

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena berusaha memahami, mendeskripsikan, dan menganalisis proses pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam mengembangkan nilai toleransi pada anak usia dini. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak berfokus pada angka atau data statistik, melainkan pada makna, proses, dan pengalaman yang terjadi secara nyata di lapangan. Dengan demikian, peneliti dapat menggali informasi secara mendalam melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya, tanpa adanya manipulasi variabel (Sugiyono, 2019). Melalui penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam menumbuhkan nilai toleransi pada anak usia dini di TK Negeri Pembina I Kota Bengkulu.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti di lapangan sangat menentukan karena peneliti secara langsung melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang mendalam mengenai pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam mengembangkan nilai toleransi pada anak usia dini di TK Negeri Pembina I Kota Bengkulu. Peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk membangun hubungan yang baik dengan guru, anak, dan pihak sekolah sehingga data yang diperoleh bersifat alami dan tidak dimanipulasi. Sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono, dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data,

menilai kualitas data, menganalisis, menafsirkan, dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2019). Hal senada juga ditegaskan oleh Moleong bahwa penelitian kualitatif menuntut keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan agar memahami situasi sosial yang diteliti (Moleong, 2017).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu, Jl Serayu No.22 Padang Harapan, Kota Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan pada 23 Februari-23 Maret 2026.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru, serta anak didik di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu. Data ini berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam membentuk nilai toleransi pada anak usia dini.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen pendukung yang relevan dengan penelitian, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), kurikulum, foto kegiatan, dan catatan perkembangan anak, serta literatur dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian. Data sekunder digunakan untuk melengkapi, memperkuat, dan memverifikasi data primer yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara di lapangan

E. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam mengembangkan nilai toleransi pada anak usia dini. Fokus penelitian diarahkan pada proses penanaman nilai toleransi melalui kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan unsur kearifan lokal, seperti permainan tradisional, makanan khas Bengkulu, lagu daerah dan cerita rakyat, serta

perilaku toleransi yang ditunjukkan anak dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah.

F. Subjek Penelitian

Subjek penelitian itu merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian, adapun subjek penelitian adalah guru kelas yang dipilih secara *purposive* karena memiliki peran dan pemahaman langsung terhadap pelaksanaan pendidikan karakter di lingkungan sekolah. Guru kelas dijadikan sebagai sumber data utama untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. Sementara itu, anak usia dini tidak dijadikan sebagai subjek penelitian, melainkan sebagai objek observasi untuk melihat perilaku toleransi yang muncul dalam interaksi sosial dan aktivitas bermain di sekolah.

G. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas dan kegiatan sekolah yang mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal untuk membentuk toleransi anak.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru kelas sebagai informan utama untuk memperoleh data mengenai strategi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam mengembangkan nilai toleransi pada anak usia dini. Selain itu, wawancara dengan orang tua dilakukan apabila diperlukan sebagai data pendukung dalam rangka triangulasi data.

3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dokumen pendukung berupa arsip, foto kegiatan, catatan perkembangan anak, dan dokumen kurikulum sekolah.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam pendekatan kualitatif berfungsi sebagai alat untuk menggali data secara mendalam. Peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama dengan dukungan pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi agar pengumpulan data tetap terarah.

1. Kendali Observasi

Observasi digunakan dalam penelitian ini sebagai teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas dan perilaku anak selama kegiatan pembelajaran dan bermain. Melalui observasi, peneliti dapat melihat secara nyata bagaimana nilai toleransi ditunjukkan oleh anak serta bagaimana kearifan lokal diterapkan dalam kegiatan di kelas. Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh data berdasarkan situasi yang sebenarnya terjadi di lapangan, sehingga hasil observasi dapat memberikan gambaran yang lebih objektif dan melengkapi data dari wawancara.

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Observasi

Fokus Penelitian	Aspek yang Diamati	Indikator Perilaku	Teknik	Sumber Data
Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal	Kegiatan pembelajaran	Anak mengikuti kegiatan berbasis budaya lokal/kearifan lokal	Observasi	Anak
Pengembangan nilai toleransi	Interaksi sosial	Anak mau berbagi dan bekerja sama	Observasi	Anak
Lingkungan pembelajaran	Peran guru	Guru memberikan contoh sikap toleransi	Observasi	Guru dan anak

2. Kendali Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara mendalam melalui komunikasi langsung antara peneliti dan informan. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang disusun berdasarkan

pertanyaan-pertanyaan pokok sebagai pedoman, namun tetap memberi kesempatan kepada peneliti untuk menyesuaikan dan mengembangkan pertanyaan sesuai dengan kondisi di lapangan. Teknik wawancara ini dipilih karena mampu menjaga fokus pembahasan sekaligus memberikan keleluasaan bagi informan dalam menyampaikan pengalaman dan pandangannya. Dengan demikian, wawancara semi-terstruktur diharapkan dapat menghasilkan data yang mendalam dan relevan mengenai penerapan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam mengembangkan nilai toleransi anak usia dini.

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Wawancara

Fokus Penelitian	Aspek yang Dikaji	Indikator	Teknik	Sumber Data
Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal	Perencanaan pembelajaran dan penerapan pendidikan karakter	Integrasi kearifan lokal dalam perencanaan	Wawancara	Guru kelas
	Pelaksanaan pembelajaran untuk mengembangkan nilai toleransi anak	Penggunaan cerita rakyat dan permainan tradisional	Wawancara	Guru kelas
Pengembangn nilai toleransi	Nilai toleransi yang berkembang pada anak	Sikap saling bekerja sama dan menghargai	Wawancara	Guru kelas
Peran sekolah	Kebijakan sekolah	Program sekolah terkait pendidikan karakter	Wawancara	Kepala sekolah

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh data pendukung yang bersifat tertulis maupun visual dan

berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan, seperti perencanaan pembelajaran, program sekolah, serta catatan dan foto kegiatan yang mencerminkan penerapan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. Teknik dokumentasi dipilih untuk memperkuat dan memverifikasi data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, sehingga data yang dihasilkan menjadi lebih lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan.

I. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan, mengelompokkan, dan menginterpretasikan data yang telah diperoleh sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan mudah dipahami. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menelaah data secara sistematis, menyusun pola, serta menarik kesimpulan agar dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Sugiyono, 2019).

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dipilih, difokuskan, dan disederhanakan sesuai dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, maupun gambar agar mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Setelah data disajikan, peneliti menarik kesimpulan sementara, kemudian diverifikasi kembali dengan data yang diperoleh untuk memastikan keabsahan hasil penelitian.

J. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan aspek yang sangat penting dalam penelitian kualitatif karena berkaitan dengan tingkat kepercayaan terhadap temuan penelitian. Penelitian kualitatif berupaya memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena sosial, sehingga diperlukan upaya untuk

memastikan bahwa data yang diperoleh benar benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Oleh karena itu, keabsahan data diperlukan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menjamin keabsahan data adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber, metode, atau teori untuk mengecek dan membandingkan data yang diperoleh (Moleong, 2019). Dengan triangulasi, peneliti dapat mengurangi bias dan meningkatkan kredibilitas data penelitian anantara lain:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menguji keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda, seperti informan, dokumen, dan hasil observasi. Peneliti tidak hanya bergantung pada satu sumber, tetapi melakukan pengecekan silang untuk melihat konsistensi data. Apabila informasi dari berbagai sumber menunjukkan kesamaan, maka data dianggap lebih valid, sedangkan jika terdapat perbedaan, diperlukan penelusuran lebih lanjut. Dengan demikian, triangulasi sumber digunakan untuk meningkatkan kredibilitas data dan meminimalkan bias dalam penelitian.

2. Triangulasi Teknik

Moleong dalam (Kusumastuti & Khoiron, 2019) Triangulasi teknik/metode merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data terhadap sumber data yang sama. Dalam penelitian ini, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan guru kelas, hasil observasi kegiatan pembelajaran, serta studi dokumentasi yang relevan. Penggunaan triangulasi teknik bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas data dan memastikan kesesuaian informasi yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh. Perbedaan waktu pengambilan data memungkinkan peneliti melihat apakah terdapat perubahan atau perbedaan jawaban dari informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang diperoleh pada waktu yang berbeda cenderung konsisten, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap keabsahan data. Apabila ditemukan perbedaan, hal tersebut dianalisis lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhinya.

K. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sehingga tahap pelaksanaannya dilakukan secara sistematis agar data yang diperoleh benar-benar valid. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari persiapan, pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, hingga penulisan laporan (Sugiyono, 2019). Senada dengan itu, Moleong juga menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu proses berkesinambungan yang dilakukan secara siklus antara pengumpulan data dan analisis (Moleong, 2019).

Tahapan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap awal dilakukan dengan menyusun proposal penelitian serta mengurus perizinan ke pihak kampus dan ke TK Negeri Pembina I Kota Bengkulu. Pada tahap ini penulis menentukan fokus penelitian, yaitu pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam mengembangkan nilai toleransi pada anak usia dini. Selain itu, penulis juga menyiapkan instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, serta catatan lapangan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis melakukan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran di TK Negeri Pembina I Kota Bengkulu. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana guru menanamkan nilai toleransi

melalui kegiatan berbasis kearifan lokal. Selain itu, penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, serta orang tua murid untuk memperoleh data yang lebih mendalam. Dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan, serta dokumen sekolah juga digunakan sebagai data pendukung.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan secara terus menerus sejak awal pengumpulan data. Menurut Sugiyono, analisis data kualitatif mencakup tiga langkah utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi diorganisasi, disaring, kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami dan sesuai dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2018).

4. Tahap Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik. Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong yang menegaskan bahwa keabsahan data kualitatif dapat diperoleh melalui berbagai cara, salah satunya dengan triangulasi. Selain itu, hasil sementara juga dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk menghindari bias penelitian (Moleong, 2019).

5. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap terakhir adalah menyusun hasil penelitian ke dalam bentuk laporan skripsi. Draft yang sudah disusun kemudian dikonsultasikan dengan dosen (Silvera, 2022)